

# Kliping Berita UM



um  
The Learning  
University



Malang Post 9 Desember 2017

## Selamat Jalan Putra Terbaik UM

MALANG – Keluarga besar Universitas Negeri Malang (UM) berduka. Mantan Rektor UM periode 2002-2006, Prof. Imam Syafi'ie meninggal dunia. Ia meninggal dunia di usia 74 tahun. Imam Syafi'ie disebut sebagai salah satu putra terbaik UM. Jasa-jasanya dikenang oleh civitas akademik kampus yang dulunya bernama IKIP Malang ini.

Imam Syafi'ie, menyimpan banyak kenangan bagi sahabat, salah satunya rektor UM Prof. Rofi'uddin, M.Pd. Awal mengenal Imam Syafi'ie, Rofi'uddin adalah mahasiswa. Ia melihat sosok Imam Syafi'ie adalah sosok guru yang bukan sekadar guru,

tapi juga ayah bagi dia yang saat itu anak rantau.

"Sosoknya yang kebabakan sangat menginspirasi saya. Beliau bukan saja dosen yang bertugas mengajar, tapi juga dosen yang juga membimbing mahasiswanya," kata guru besar fakultas sastra itu.

Rofi'uddin tidak hanya mengenal sosok Imam Syafi'ie saja, tapi juga menjadi pendamping jabatan struktural yang diemban.



Prof. Imam Syafi'ie

Sejak almarhum menjadi direktur pasca sarjana, ia menjadi wakil direktur II, Lalu, ketika almarhum menjabat sebagai rektor, ia juga mendampingi menjadi Wakil Rektor II.

Selama menjadi pendamping tugasnya, ia menganggap, sosok Imam Syafi'ie masih menjadi sosok pemimpin yang bersifat kebabakan. "Ternyata, sejak saya mahasiswa hingga menjadi

pendamping beliau, tetap dengan figuranya yang mengayomi, dan selalu membimbing kami, termasuk saya," terangnya.

Rofi'uddin mengaku, almarhum tidak pernah bosan mengingatkannya untuk salat. Beribadah dan berdoa. Sebab, itulah yang menurut almarhum sebagai kunci kebahagiaan dalam hidup. Rofi'uddin mengaku, terakhir bertemu dengan almarhum, dua bulan lalu. Imam Syafi'ie tidak menitipkan pesan khusus apapun kepadanya, hanya mengingatkan untuk tetap memimpin dengan istiqomah, dan selalu ingat kepada sang pencipta. (stn/oe)



um  
The Learning  
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)